

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, Penelitian ini penulis mengambil metode penelitian pendekatan secara kualitatif. Dimana metode kualitatif adalah penelitian yang memecahkan masalahnya dengan menggunakan data empiris.¹ Dan jenis penelitian ini juga merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lokasi penelitian dalam kancah sebenarnya.

Hakikatnya penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian. Data-data tersebut didapat dari Dinas Sosial ataupun kantor Koordinasi Program Keluarga Harapan (PKH) atau di kelurahan dilingkungan desa Mojoranu, data-data yang terdapat dalam Badan Pusat Statistik serta yang terkait dengan demografi kependudukan yang berhak menerima bantuan PKH.

Selain penelitian lapangan, juga didukung dengan penelitian pustaka (*Library Research*) yang bertujuan untuk mengumpulkan data atau informasi dengan bantuan material, misalnya : buku, catatan, koran, dokumen, dan referensi lainya yang berkaitan dengan data PKH dan tingkat kesejahteraan Daerah Mojoranu Sooko Kabupaten Mojokerto. Sifat

¹ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam : Konsep dan Penerapan*, (Jakarta : Alim's Publishing , 2017),hal.157

penelitian skripsi ini bersifat *deskriptif-Analitis* yang merupakan penelitian yang menggambarkan atau uraian atas suatu keadaan sejernih mungkin, tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti kemudian dianalisis secara lebih kritis.²

B. Lokasi Penelitian

Berada di Desa Mojaranu Kabupaten Mojokerto. Yang mana berfokus pada Desa Mojaranu yang mendapatkan program Keluarga Harapan.

C. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah berupa kata-kata dari narasumber maupun yang lainnya, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, dan lainnya.³ Dalam penelitian ini jenis-jenis sumber data yang dipakai oleh peneliti yaitu:

a) Data Primer

Merupakan data yang diperoleh peneliti langsung dari informan. Dalam hal penelitian ini data primer yang digunakan yaitu penelitian terjun langsung ke lapangan guna mendapatkan data yang didapatkan langsung dari masyarakat penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dan lainnya terkait dengan Kesejahteraan masyarakatnya melalui Program Keluarga Harapan (PKH).

² Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi : Tesis dan Disertasi*, (Bandung : ALFABETA,CV, 2016),hal.24

³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006),hal. 157

b) Data Sekunder

Data sekunder diperoleh secara tidak langsung atau dikumpulkan dari sumber lain, seperti dari buku-buku, jurnal pendukung, dokumen ataupun di internet dan berbagai macam dari surat-surat pribadi, kitab harian, notula rapat perkumpulan, sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah yang berhubungan dengan penelitian ini.⁴

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam suatu penelitian , karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data , maka seorang peneliti tidak mungkin akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan di penelitian kualitatif dapat sebagai berikut :

a) Metode Observasi

Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati suatu obyek maupun subyek kemudian divatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diselidiki. Observasi didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati, serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis. Dapat dilakukan dengan Observasi

⁴ Burhan Bugin, *Metode Penelitian Sosial Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya : Airlangga University Press, 2001), hal. 128.

partisipasi yakni dengan cara peneliti hadir di tengah-tengah informan dan melakukan berbagai kegiatan bersama sambil mencatat informasi yang dibutuhkan. Kehadiran peneliti dapat diketahui oleh siapa pun sehingga observasi ini bersifat terbuka. Atau Observasi nonpartisipasi dilakukan tanpa kehadiran peneliti, bahkan mungkin responden tidak menyadari proses pengamatan tersebut. Observasi dilakukan dan jarak jauh atau antara peneliti dan informan yang berbeda tempat. Observasi yang peneliti lakukan adalah observasi partisipasi pasif atau nonpartisipasi artinya peneliti datang ke lokasi penelitian, tetapi tidak ikut terlibat dalam aktivitas (jual beli) yang dilakukan oleh objek yang diamati. Observasi dilakukan dengan mencatat kejadian-kejadian yang terkait dengan Program Keluarga Harapan dalam pengentasan kemiskinan yang terjadi di Desa Mojoranu Kabupaten Mojokerto.⁵

Kelebihan dan Kekurangan Teknik Observasi

Kelebihan yang di dapatkan dari metode observasi, antara lain adalah sebagai berikut.

- 1) Dapat melihat langsung kegiatan sehari-hari informan.
- 2) Cocok untuk orang yang tidak memiliki tingkat kesibukan tinggi karena tidak harus terpaku pada waktu dan tempat tertentu.
- 3) Dapat mencatat secara bersamaan adanya kejadian tertentu.

⁵ Ibid.,hal.85-91

Adapun untuk kekurangan yang terdapat dalam metode pengamatan atau observasi, antara lain adalah sebagai berikut :

- 1) Dapat menimbulkan perilaku atau sikap yang berbeda dengan perilaku sehari-hari karena merasa diamati.
- 2) Ada berbagai hal yang tidak terduga sehingga mengganggu proses pengamatan.
- 3) Ada kejadian atau keadaan informan yang sulit diamati karena bersifat terlalu pribadi dan rahasia.

b) Wawancara (*Interview*)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *Self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.

c) Dokumentasi

Cara lain untuk dapat memperoleh data dan responden dan informan adalah menggunakan dokumentasi. Dengan dokumentasi, peneliti memperoleh informasi dan berbagai macam sumber. Informasi tersebut antara lain tempat tinggal, alamat, dan latar belakang pendidikan.

Sumber Dokumen

Sumber dokumen yang ada di dalam pengambilan dalam instrument penelitian, pada umumnya dibedakan menjadi empat sebagai berikut.

- 1) Dokumen resmi, berupa dokumen atau berkas yang dikeluarkan oleh suatu lembaga secara resmi, misalnya rapor, nilai akhir semester, dan arsip sejarahal.
- 2) Dokumen tidak resmi, berupa dokumen yang diperoleh dan sumber tidak resmi tetapi memberikan informasi penting terkait suatu kejadian.
- 3) Dokumen primer, berupa dokumen yang diperoleh dan sumber ash atau orang yang menjadi informan dan penelitian. Dokumen ini mempunyai nilai keaslian dan bobot lebih valid daripada dokumen lain.
- 4) Dokumen sekunder, berupa dokumen yang diperoleh selain dan sumber ash, bisa orang lain atau berbagai media seperti surat kabar, laporan penelitian, makalah, dan publikasi lainnya. Dokumen ini tidak memiliki nilai dan bobot keaslian sevalid dokumen primer.

E. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian. Jadi instrument penelitian adalah suatu alat yang

digunakan mengukur fenomena alam maupun social yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variable penelitian.

Tabel 3.1
KISI – KISI INSTRUMENT PENELITIAN

No	Variabel	Indikator	Pernyataan
1.	Program Keluarga Harapan	Agama	Dengan adanya program keluarga harapan dapat memperdalam keagamaan, seperti melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangannya karna bertambahnya nikmat.
		Jiwa	Dalam penyaluran program keluarga harapan dapat meningkatkan jiwa manusia yang mana mempermudah dalam terpenuhnya kebutuhan hidup dan kesehatan yang lebih baik.
		Keturunan	Program keluarga harapan memberikan kualitas hidup yang baik dalam keluarga serta bermanfaat bagi keturunan kelak.
		Akal	Penyaluran program keluarga harapan meningkatkan kualitas akal manusia melalui pendidikan, sehingga kualitas pendidikannya bagus.
		Harta	Bantuan program keluarga harapan bisa meningkatkan harta yang dimiliki manusia sehingga bisa melakukan kegiatan menabung atau zakat.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif cenderung menghasilkan jumlah data yang sangat banyak dan kurang terstruktur. Jumlah data yang banyak tersebut jelas membutuhkan perencanaan dan strategi yang tepat mengolah data dan menganalisis. Dan berkaitan dengan data yang berupa kata atau kalimat yang dihasilkan dari objek penelitian serta berkaitan dengan kejadian yang melingkupi sebuah objek penelitian.⁶ Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau sekunder yang akan digunakan untuk menentukan focus penelitian. Tetapi focus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama dilapangan. Sedangkan analisis data ketika berada di lapangan yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman mempunyai tiga tahapan yakni : Data Reduction (reduksi data), Data display (paparan data) dan Conclusion drawing (penarikan kesimpulan).⁷

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Sebagai peneliti tentunya menghendaki data atau fakta yang diperoleh memiliki tingkat kesahihan dan keajekan yang baik. Dalam penelitian kualitatif istilah tersebut dinamakan objektivitas dan keabsahan data seperti istilah validitas dan reliabilitas pada penelitian kuantitatif. Oleh karena itu diperlukan pengecekan keabsahan data yang ditemukan sebagai salah satu syarat bagi analisis data. Berikut agar dapat terpenuhinya validitas data penelitian kualitatif dengan cara:

⁶ Albi Anggito, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Sukabumi: CV Jejak, 2018),hal. 235

⁷ Rokhmat Subagiyo, "*Metode Penelitian Ekonomi Islam*" : *Konsep dan Penerapan*, (Jakarta : Alim's Publishing , 2017),hal.235

- 1) Memperpanjang Observasi, dengan cara ini Peneliti memiliki cukup waktu, dan akan benar-benar mengenal lingkungan, mengadakan hubungan baik dengan objek penelitian. Pada lokasi penelitian yaitu Desa Mojoranu, mengenal budaya dan kebiasaan-kebiasaan pihak yang berada dalam lokasi tersebut untuk mengecek benar tidaknya informasi yang didapat.
- 2) Pengamatan Terus-menerus, dengan pengamatan yang terus menerus atau Peneliti secara cermat dan tepat, terinci serta mendalam, maka diperoleh makna dari informasi yang diberikan oleh informan. Keterbukaan dan penyatuan diri dengan objek yang diteliti sangat diperlukan.
- 3) Triangulasi, Teknis triangulasi yang lebih mengutamakan efektivitas proses dan hasil yang diinginkan. Oleh karena itu, triangulasi dapat dilakukan dengan menguji apakah proses dan hasil metode yang digunakan sudah berjalan dengan baik, seperti peneliti menggunakan wawancara mendalam dan observasi partisipan untuk pengumpulan data. Setelah itu dilakukan uji ulang terhadap materi catatan untuk memastikan tidak ada informasi yang bertentangan antara catatan wawancara dan observasi. Apabila ada yang berbeda peneliti terus menelusuri perbedaan-perbedaan itu sampai Peneliti menemukan sumber perbedaan dan materi perbedaannya. Proses triangulasi dilakukan terus menerus sepanjang proses mengumpulkan data dan analisis data.

- 4) Membicarakan Hasil Temuan dengan Orang Lain, (peer de briefing), terhadap mereka yang mempunyai pengetahuan tentang pokok penelitian dan juga tentang metode penelitian naturalistik atau kualitatif, pembicaraan ini antara lain bertujuan untuk memperoleh kritik, saran dan pertanyaan-pertanyaan yang tajam, dan yang menantang tingkat kepercayaan akan kebenaran hasil penelitian.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Menyusun rancangan penelitian

Dimulai sejak semester 5 sebagai bahan tugas untuk mata kuliah Metodologi Penelitian Ekonomi Syariah yang di Ampu oleh Kepala Jurusan. Dengan tugas pertama yaitu pembuatan judul, kerangka bab 1, di lanjut revisi sebagai tugas UAS kemudian pembuatan proposal. Semester berikutnya setelah tahap seleksi judul di lakukan revisi sebagai bahan tugas dan revisi sebagai tugas UAS mata kuliah seminar proposal.

2. Memilih lokasi Penelitian

Mempertimbangkan pemilihan berdasarkan variable yang di inginkan berupa peran program keluarga harapan terhadap pengentasan kemiskinan dalam perspektif ekonomi Islam. Sehingga memutuskan bahwa Masyarakat Desa Mojaranu Sooko Kapupaten Mojokerto merupakan pilihan yang tepat karena mencakup seluruh komponen indicator yang di inginkan peneliti.

3. Mengurus perizinan

Mulai dari surat izin penelitian dari kampus untuk pengajuan permohonan penelitian untuk kemudian di serahkan kepada Kepala Desa Mojoranu.

4. Menjajagi dan melihat keadaan

Survey lokasi dan memastikan keadaan lokasi, mengenali lingkungan, mencari informasi tentang narasumber dan hal terkait guna mempermudah pelaksanaan.

5. Memilih dan memanfaatkan informan

Menentukan informan yang menerima manfaat program keluarga harapan di Desa Mojoranu

6. Menyiapkan instrumen penelitian

Mempersiapkan daftar pertanyaan untuk wawancara dan dokumentasi.

7. Memahami dan memasuki lapangan

Melaksanakan penelitian.

8. Analisis Data

Mengolah data informan dan menginterpretasikannya.

9. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Menindaklanjuti hasil penelitian dan analisis yang telah di lakukan serta memastikan kebenarannya. Dan memaparkan juga tulisan karya ilmiah.